

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses dispensasi alasan pemberian dispensasi perkawinan terhadap Anak di bawah umur Di Pengadilan Agama Sengeti. Penelitian ini merupakan Yuridis Empiris dengan menggunakan Data Primer dan Data Sekunder yang mana melakukan penelitian langsung ke Pengadilan Agama Sengeti. Hasil penelitian ini terkait dengan peraturan Pertimbangan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Proses Dispensasi Perkawinan Anak Dibawah Umur di Pengadilan Agama Sengeti melalui tahapan Sebelum pemohon mengajukan permohonannya, Pertama, pemohon ke prameja terlebih dahulu untuk memperoleh penjelasan tentang bagaimana cara berperkara. Kedua, Surat permohonan yang telah dibuat dan ditandatangani diajukan pada sub kepaniteraan permohonan. Ketiga, Pemohon kemudian menghadap kepada kasir dengan menyerahkan surat permohonan dan SKUM. Selain itu, terdapat pula yang ditolak dikarenakan ada syarat yang tidak dapat dilakukan oleh pemohon sehingga dari pihak Pengadilan Agama Sengeti tidak memberikan dispensasi perkawinan dibawah umur tersebut. Alasan pemberian dispensasi perkawinan terhadap anak di bawah umur Di Pengadilan Agama Sengeti.

Kata Kunci: ***Dispensasi, Perkawinan, dan Anak di bawah Umur.***

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the process of marriage dispensation for minors at the Sengeti Religious Court, and to find out what are the reasons for granting marital dispensation to minors at the Sengeti Religious Court. This research is an Empirical Juridical Research using Primary Data and Secondary Data which conducts research directly to the Sengeti Religious Court. The results of this study are related to the Consideration regulations in Law Number 16 of 2019 concerning Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. The Process of Dispensation for Underage Marriage at the Sengeti Religious Court goes through the stages Before the applicant submits his application, First, the applicant first goes to the prameja to obtain an explanation of how to proceed with a lawsuit. Second, an application letter that has been made and signed is submitted to the application sub-registrar office. Third, the Petitioner then faces the cashier by submitting the application letter and SKUM. In addition, there were also those who were refused because there were conditions that could not be carried out by the applicant so that the Sengeti Religious Court did not grant dispensation for these underage marriages. Reasons for granting dispensation for marriage to minors at the Sengeti Religious Court Underage marriages are permitted as long as the applicant submits an application to the Religious Court and is approved by the judge with all the considerations.

Keywords: Dispensation, Marriage, and Minors.